

**PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP
BUDGETARY SLACK DENGAN ETHICAL JUDGMENT MANAJER
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sleman)**

Patricia Anggitani Ratna P
NIM. 14/363314/EK/19863
Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
patricianggitani@mail.ugm.ac.id
Dosen pembimbing: Arief Surya Irawan, S.E., M.Com. Ak., CA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *ethical judgment* dalam hubungan antara penganggaran partisipatif dengan *budgetary slack*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan 116 responden dari pejabat eselon III dan IV pada dinas-dinas dan badan pemerintah Kabupaten Sleman yang berperan aktif dalam proses penyusunan anggaran. Pengaruh *ethical judgment* terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan *budgetary slack* diukur dengan menggunakan Analisis Regresi Moderasi yang meliputi uji regresi berganda (Uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi) serta uji regresi interaksi. Pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* diuji dengan menggunakan regresi linear berganda sedangkan penambahan efek moderasi, yaitu *ethical judgment* diuji dengan menggunakan regresi interaksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *moral equity* dan relativisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan *budgetary slack*. Sementara itu, kontraktualisme justru memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan *budgetary slack*. *Moral equity* dan relativisme sebagai variabel pemoderasi melemahkan pengaruh penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack*.

Kata kunci: penganggaran partisipatif, *budgetary slack*, *ethical judgment*, *moral equity*, kontraktualisme, relativisme.

**PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP
BUDGETARY SLACK DENGAN *ETHICAL JUDGMENT* MANAJER
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sleman)**

Patricia Anggitani Ratna P
NIM. 14/363314/EK/19863
Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
patricianggitani@mail.ugm.ac.id
Dosen pembimbing: Arief Surya Irawan, S.E., M.Com. Ak., CA

ABSTRACT

This research is aimed to examine the effect of ethical ethical judgment to participative budgeting on budgetary slack. This is a quantitative research using primary data that is obtained through questionnaires. The sampling method used in this research is purposive sampling which consists of 116 sub-division head, sub-department head, and section head from local government in Sleman regencies who actively joining and participating in budgeting process. Moderated regression analysis consisting of multiple regression test (F test, t test, and coefficient of determination test) is used to measure the impact of ethical judgment and. The relationship between participative budgeting and budgetary slack was examined by using multiple regression test in while the moderating effect, ethical judgment was examined by using interaction regression.

The result of this study indicates that moral equity dan relativism have a negative effect towards participative budgention on budgetary slack. Meanwhile, the contractualism has no significant effect towards budgetary slack. The result of this study also shows that there is no difference in ethical judgement of earnings management practices between Accounting and Management students. Moral equity and relativism weaken the influence of participative budgeting on budgetary slack.

Keywords: participative budgeting, budgetary slack, ethical judgment, moral equity, contractualism, relativism.